

Pengelolaan BUMDes Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

by Crystina Dhiwi Nyashra

Submission date: 09-Jul-2020 03:51AM (UTC-0700)

Submission ID: 1355354873

File name: BUMDes_Sebagai_Upaya_Meningkatkan_Kesejahteraan_Masyarakat.docx (38.8K)

Word count: 1132

Character count: 7105

**PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO)**

10

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



**CRYSTINA DHIWI NYASHRA
NIM : 2016210039**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Di dalam Peraturan yang dibuat oleh Walikota Batu Nomor 39 Tahun 2017, terkait Pedoman umum dalam hal pendirian, adanya pengurusan dan juga pengelolaan sampai pada pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang terdiri dari unit usaha dengan model berbadan hukum. BUMDes dengan berjalannya waktu berada di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo masih sangat minim sekali kegunaannya oleh masyarakat setempat dikarenakan BUMDes masih kurang memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak bisa ikut serta dalam mengembangkan BUMDes akan menjadikan desa mandiri dan menambah pendapatan asli desa, dan yang pasti masyarakatnya akan menjadi masyarakat dampak pada kesejahteraan masyarakat .

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui upaya pengelolaan Bumdes bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan juga untuk melihat beberapa faktor yang mendorong dan yang juga menghambat pengelolaan Bumdes sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan model Wawancara Pengamatan dan Dokumentasi.

Hasilnya keterkaitan langsung ke masyarakat BUMDes masih sangat minim sekali dan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan langsung ke masyarakat, tetapi yang sebelumnya tidak memiliki usaha sama sekali sudah cukup banyak yang dibantu oleh BUMDes sehingga beberapa masyarakat sudah ada usaha dan semakin berkembang.

Kesimpulan Pengelolaan BUMDes yang juga berkaitan dengan masyarakat secara langsung yaitu dengan model pendekatan Direct atau model langsung BUMDes belum berdampak besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, masyarakat belum merasakan sepenuhnya manfaat dari adanya BUMDes di Desa Torongrejo.

Hasil temuan yang didapatkan bahwa BUMDes cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu perekonomian masyarakat dan memberikan peluang baru bagi para masyarakat yang belum bisa mengembangkan potensi atau usaha yang dimiliki.

Keyword : Pengelolaan BUMDes, Upaya , kesejahteraan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa sebagai suatu sistem perekonomian dengan dimasukkannya pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang juga terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian Badan Usaha Milik Desa dengan adanya musyawarah Desa dan juga dapat disetujui oleh semua warga, selain itu di setiap Desa juga hanya dapat memiliki Satu Badan Usaha Milik Desa yang juga bisa saja ada Desa atau Kabupaten yang tidak memiliki Badan Usaha Milik Desa yang kemudian setiap Desa atau Kabupaten akan membuat sendiri Peraturan terkait Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki dan juga Badan Usaha Milik Desa ini bisa dibentuk dalam bentuk Usaha bersama-sama. Begitu manfaat BUMDes juga bertujuan untuk membangun dan mengembangkan perekonomian lokal dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Peraturan oleh Menteri Desa Republik Indonesia pada Nomor 4 Tahun 2015 terkait hal pendirian hingga pada pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Mengenai hal itu Pasal 1 ayat 2 Badan Usaha Milik Desa merupakan Badan usaha yang sebagian modal didapat dari dari kekayaan Desa tersebut, tetapi yang sudah dibedakan dengan pengelola aset, atau usaha lainnya yang juga bersama juga dalam peningkatan yang sangat besar untuk kesejahteraan masyarakat.

Menurut Eko Putro Sandjojo selaku Menteri Desa, ia mengatakan bahwa di Indonesia Badan Usaha Milik Desa sampai pada Mei 2018 sudah dengan jumlah 39.000 Badan Usaha Milik Desa. (KONTAN.CO.ID – JAKARTA). Menurutny ada beberapa sektor yang membuat Badan usaha Milik Desa terus mengalami peningkatan yaitu ada sektor pariwisata, ada dari sektor Bank Sampah, dan ada dari sektor perikanan, dan yang terakhir juga ada sektor dari pascapanen.

Di provinsi Jawa Timur dengan adanya Badan Usaha Milik Desa sudah memberikan sumbangan untuk penurunan angka kemiskinan. Ada lembaga yang dibuat yaitu Jalin Mitra karena merupakan lembaga jalan lain untuk kemandirian dan kesejahteraan. Di Provinsi Jawa Timur dalam pengelolaan Badan usaha Milik Desa lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang ada. Di Jawa Timur sendiri sudah mencapai 7.724 Desa, namun masih 5.432 Desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa. Di Jawa Timur sendiri jumlah Badan Usaha Milik Desa yang telah terbentuk sebanyak 5.432 Badan Usaha Milik Desa di 29 kabupaten dan kota batu, dengan klasifikasi antara lain : 47,66 persen atau 2.589, desa tingkat dasar; 44,73

persen atau 2.430, desa tingkat tumbuh; 7,61 persen atau 413 desa, tingkat berkembang dan maju.

Dalam rangka mengembangkan BUMDes, Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga telah memprioritaskan pengembangan BUMDes melalui pemberdayaan BUMDes serta kemitraan BUMDes dalam bentuk pengalokasian dana bantuan keuangan sebagai tambahan modal bagi BUMDes di berbagai desa untuk mengembangkan kegiatannya Lembaga BUMDes yang dirasa membutuhkan dan dapat berkembang optimal. Adapun Kebijakan pemerintah provinsi jatim dalam pemberdayaan BUMDes yang reguler dilakukan yaitu (1) Fasilitasi pembentukan BUMDes. (2) Bimtek dan supervisi pengembangan BUMDes; (3) Evaluasi BUMDes berhasil di Jatim. (4) Temu bisnis unit usaha dan temu karya BUMDes, pameran Kampung Kreasi; (5) KKN tematik di lokasi BUMDes. (6) Klinik BUMDes online dan On the spot training.

Terkait dengan itu maka dari itu Walikota Batu membuat Peraturan Nomor 39 Tahun 2017 yang berkaitan langsung dengan proses pendirian Badan Usaha Milik Desa, adanya pengurusan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, sampai pada tingkat Pembubaran Badan usaha Milik Desa tersebut, selain Itu juga Badan Usaha Milik desa ini bisa terdiri dalam beberapa jenis unit usaha yang dimana setiap Unit usaha tersebut berbadan hukum.

Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo masih sangat minim sekali kegunaannya dan manfaatnya oleh masyarakat setempat dikarenakan BUMDes masih kurang memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak bisa ikut serta dalam mengembangkan BUMDes akan menjadikan desa mandiri dan menambah pendapatan asli desa, dan yang pasti masyarakatnya akan menjadi sejahtera. Keterlibatan dari Bumdes ini juga masih sangat kurang mengajak para toko-toko untuk bisa menjadi mitranya atau membuka toko baru untuk sektor sosial masyarakat dan pembangunan sosial yang ditekankan.

Maka dengan adanya persoalan yang menyangkut Badan Usaha Milik Desa ini Penulis akan melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat** “. Studi Pada Bumdes Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat ?
2. Faktor yang mendukung dan yang menghambat pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan yang menghambat pengelolaan Bumdes sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

1. Sebagai masukan pemikiran agar bisa dikembangkan lagi Bumdes bagi pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.
2. Memberikan kontribusi untuk penelitian yang akan meneliti pengelolaan Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga. .

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk memberikan pengetahuan baru dan tambahan wawasan mengenai manfaat bumdes yang didirikan juga untuk kesejahteraan masyarakat desanya.

2. Bagi Bumdes

Sebagai bahan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan bumdes untuk kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Lebih memudahkan masyarakat ikut terlibat membantu kemajuan dari Bumdes yang juga bisa meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Pengelolaan BUMDes Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

6%

2

eprints.umm.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

2%

4

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

5

kawalkalteng2015.com

Internet Source

1%

6

unsri.portalgaruda.org

Internet Source

1%

7

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

8

arisbudimansp.blogspot.com

Internet Source

1%

9

adoc.tips

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

1%

11

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1%

12

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

1%

13

adln.lib.unair.ac.id

Internet Source

1%

14

docplayer.info

Internet Source

1%

15

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

1%

16

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pengelolaan BUMDes Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
